

VARIASI BAHASA, SINGKATAN DAN KESALAHAN EJAAN; STUDI KASUS PADA KOMENTAR TIKTOK

MUTIAH ZAHRA, SELVIANA MAULYA PERMADANI, SITI NORSIAH

Prodi Sarjana Akuntansi

Universitas Pamulang

ABSTRAK

Di era globalisasi ini, para remaja tidak dapat dilepaskan dari teknologi dan aplikasi-aplikasi yang terdapat di media sosial terutama aplikasi yang bernama TikTok. Aplikasi ini sangat disukai oleh semua kalangan dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Para pengguna aplikasi TikTok merasa aplikasi ini adalah tempat untuk bersenang-senang dengan cara mengekspresikan diri mereka masing-masing dengan mengikuti tren yang ada dan juga sebagai alat untuk berkomunikasi. Semakin banyaknya pengguna sosial media, semakin banyak pula variasi bahasa yang hadir. Hadirnya variasi bahasa tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor sosial dan faktor situasi yang menyebabkan variasi bahasa dan singkatan dalam bermedia sosial semakin beragam saat ini terutama pada aplikasi TikTok.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis Variasi Bahasa dan Singkatan pada kolom komentar aplikasi TikTok. Penelitian ini memiliki tiga masalah yaitu: (1) Bagaimana bentuk-bentuk variasi bahasa yang digunakan pada kolom komentar di TikTok, (2) Bagaimana bentuk-bentuk

singkatan yang terdapat di kolom komentar TikTok, (3) Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat pada komentar TikTok. Objek kajian dalam penelitian ini adalah kata-kata yang dipakai dalam komentar TikTok.

Hasil dari penelitian ini yaitu: (1) singkatan yang terdiri atas satu huruf, (2) singkatan yang terdiri atas dua huruf, (3) singkatan yang terdiri atas tiga huruf, (4) singkatan yang terdiri atas empat huruf. Kesalahan ejaan dalam komentar TikTok meliputi kesalahan penulisan huruf kapital dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda baca terdiri dari (1) kesalahan penulisan tanda titik, (2) kesalahan penulisan tanda koma, (3) kesalahan penggunaan tanda tanya, (4) kesalahan penggunaan tanda seru, (5) kesalahan penggunaan tanda petik dan tanda apostrof.

Kata kunci: variasi bahasa; variasi singkatan; aplikasi TikTok; kesalahan ejaan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

TikTok merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi tersebut membolehkan parapenggunanya untuk membuat dan menyebarkan berbagai video musik pendek mereka sendiri. Kelebihan lain dari aplikasi TikTok ini yaitu pengguna bebas membuat video menggunakan musik tanpa khawatir terkena hak cipta pemiliknya.

Pada awal tahun 2020 saat pandemi Covid-19 mulai menyebar aplikasi TikTok semakin diminati oleh banyak orang di dunia dimulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Mereka menggunakan aplikasi ini untuk menghilangkan rasa jenuh dan bosan disaat karantina berlangsung. Pada Oktober 2020, TikTok mencapai 2 miliar unduhan di seluruh dunia. Hal tersebut membuktikan bahwa kepopuleran TikTok langsung naik menantang sosial media yang lain.

Hal yang membuat TikTok semakin digemari yaitu karena adanya berbagai fitur yang terdapat pada aplikasi ini, salah satunya yaitu fitur komentar. Pada fitur ini pengguna dapat menuliskan dan menyampaikan komentar apa saja sesuai keinginan mereka. Kebebasan pun dimiliki oleh mereka dalam mengolah dan menggunakan bahasa pesan. Kebebasan berekspresi dalam pemakaian bahasa menjadikan komentar yang disampaikan terkadang sulit untuk dipahami oleh pembaca.

Komentar tersebut menunjukkan bahwa penulis komentar menggunakan

bahasa yang sangat beragam. Hal tersebut menyebabkan terdapat banyaknya penyingkatan kata, pilihan kata yang beragam yang mengakibatkan komentar lebih komunikatif dan menarik. Penulisan komentar pun kurang memperhatikan kaedah berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode kualitatif adalah metode penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2004: 6). Penelitian ini bersifat deskriptif karena lebih mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitian disepakati kedua belah pihak: peneliti dan subjek peneliti (Moleong, 2004: 44). Objek kajian dalam penelitian ini yaitu komentar netizen di aplikasi TikTok. Data dalam penelitian ini yaitu berupa kata dan kalimat dalam komentar TikTok. Sumber data berupa sumber data tertulis, yaitu komentar netizen di TikTok.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dan catat karena berupa tulisan. Metode simak adalah suatu pemerolehan data yang dilakukan dengan cara menyimak suatu penggunaan bahasa (Mahsun, 2005: 90).

Simak dan catat adalah proses yang didokumentasikan dengan cara mencatat data yang sudah terkumpul.

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi dan mengelompokkan data (Mahsun, 2005: 253). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan intralingual. Metode padan intralingual adalah metode analisis dengan cara menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, baik yang terdapat dalam satu bahasa maupun dalam

beberapa bahasa yang berbeda (Mahsun, 2005: 259).

Metode penyajian hasil analisis data dengan menggunakan metode informal. Metode penyajian informal adalah perumusan dengan kata-kata biasa walaupun terminologi dan teknisnya sama (Sudaryanto, 1993: 145). Data yang sudah dianalisis dipaparkan dengan menggunakan kata-kata biasa dan hasil akhir dari penelitian ini disimpulkan, yang kemudian disusun menjadi sebuah laporan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bentuk Variasi Bahasa pada kolom komentar TikTok

1. Variasi Bahasa Indonesia Gaul dan Bahasa Inggris

Bahasa Inggris yang terdapat pada komentar di TikTok merupakan bentuk kreativitas penulis untuk menciptakan bahasa yang menarik. Masuknya unsur bahasa Inggris digunakan dalam bentuk kata, frase maupun kalimat. Bahasa Inggris yang digunakan sebagian besar pemakaiannya hanya terdiri satu atau dua kata, namun ada juga dipakai untuk satu kalimat penuh, dan bahkan ada yang menggabungkan bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia gaul.

Berikut ini adalah bentuk variasi bahasa Indonesia gaul dan bahasa Inggris pada status dan coment di TikTok.

Tabel 1 Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris

Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	M*****	y ga bestieh	Iya Tidak sahabat?
2	E*****	for example, gua tuh lagi bete banget, because dia bilang kayak gitu	sebagai contoh, saya sedang kesal sekali, karena dia bicara seperti itu
3	N***** T*****	Gua prefer yang manis dari pada asin	saya lebih suka yang manis dari pada yang asin
4	N*****	Jadi pen tau behind scene nya	jadi ingin tahu cerita dbalik layarnya

Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
5	H***	Hayoo pada nyari timing yang pas ya	Hayoo pada mencari waktu yang tepat ya
6	m*****	waduh.. Jgn bikin gw jd mental breakdown donk	waduh, jangan membuat saya tertekan dong
7	P*****	literally gw bukan anak jaksel tapi suka bahasan jaksel which is enak aja gitu didenger apalagi dipake sleepycall bsa ngilangin insomnia overthinking	sebenarnya saya bukan anak jakarta selatan tapi suka bahasa jakarta selatan yang mana nyaman untuk didengar apalagi digunakan untuk telepon penghantar tidur dapat menghilangkan insomnia dan overthinking
8	x*** P**	Jangan lupa be yourself ya bang	jangan lupa jadi diri sendiri ya bang
9	Y***** R*****	Udah mulai advance nih gw	sudah mulai ada kemajuan nih saya
10	R***	Oza stay healthy dan jangan lupa drinking a lot of water ya :)	oza tetap sehat dan jangan lupa minum air yang banyak ya :)

2. Variasi Bahasa Indonesia Gaul , Bahasa Inggris, dan Bahasa Sunda

Variasi bahasa Indonesia gaul, bahasa Inggris, dan bahasa Sunda merupakan penggabungan bahasa yang menarik. Hal ini bisa terjadi karena penulis komentar TikTok banyak yang bertempat tinggal di wilayah Jawa Barat. Dengan demikian tidak heran apabila pada komentar TikTok banyak ditemukan adanya bahasa ini.

Tabel 2 Bentuk Variasi Bahasa Indonesia Gaul, Bahasa Inggris, dan Bahasa Sunda pada kolom komentar Tiktok

Bentuk Variasi Bahasa Indonesia Gaul, Bahasa Inggris, dan Bahasa Sunda pada kolom komentar Tiktok			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	M*** N*****	ulah kitu a ih neng meleleh di die	jangan seperti itu kak ih aku meleleh disini

Bentuk Variasi Bahasa Indonesia Gaul, Bahasa Inggris, dan Bahasa Sunda pada kolom komentar Tiktok			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
2	L*****	kuduna si haechan tpi baelah jaemin oge jadi rek dimna jaemin nikah na di outdoor atau indoor	harusnya haechan tapi tidak apa-apa jaemin juga jadi mau dimana jaemin nikahnya diluar atau didalam
3	s*****	aduh abdi teh lagi ngebayangin AA Haikal juga kaya gini euy uhuuyyy	aduh aku lagi membayangkan kakak Haikal juga seperti ini
4	w*****	a ditarosken ku mmh di piwarang ka bumi	kak ditanyain sama mama di suruh kerumah
5	s*	kiwww a jemann mau nikah adat ap?sunda wae nya	kiwww kak jeman mau nikah adat apa? Sunda aja ya
6	x*****	hayu atuh langsung ka panghulu	ayo dong langsung ke penghulu
7	a*****	aduh hati aing jaemin	aduh hati saya jaemin
8	u****	will yu meri mi mang	mau kah kau menikah denganku om
9	R*****	abdi teh jaemin,aaaa canduuuuu	saya jaemin, aaaaa candu
10	z*****	bade iraha datang ka imah na kang?	mau kapan datang ke rumahnya bang?

3. Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea

Variasi bahasa Indonesia dan bahasa Korea merupakan penggabungan dua bahasa yang menarik. Hal itu bisa terjadi karena di zaman saat ini bahasa asing mudah dipahami oleh banyak kalangan masyarakat, terutama oleh para pengguna aplikasi Tiktok. Dengan demikian tidak heran apabila pada komentar di Tiktok ditemukan adanya perpaduan antara bahasa Indonesia gaul dengan bahasa Korea.

Berikut ini adalah bentuk variasi bahasa Indonesia gaul dan bahasa Korea pada status dan coment di Tiktok.

Tabel 3 Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea

Variasi Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	n**	p mksd chagia chagia	Apa maksudnya sayang-sayang?
2	H***** B*****	lanjuuutttt plis bgt lanjut juseyooo	Lanjutkan tolong
3	n* r*****	lahh baru tau vid ini nonton dimanaa yorobunn	baru tahu video ini, kalian semua nonton dimana?
4	i** H*****	enakan bahasa anak Jakarta kyk kemarin hyung	lebih nyaman bahasa Jakarta seperti kemarin ya bang
5	I*****	Icung lari sambil rentangin tangan kiyowOOK	Icung lari sambil merentangkan tangan, Lucu
6	(?)	neomu kangen	sangat rindu
7	2****	janji ga ottoke ottoke	janji tidak bagaimana-bagaimana
8	9**	eopseoyo jaehyun-aaah	tidak ada jaehyun
9	N*****	jebal eoni-aaaaaaa jeballlll jangan lama2	tolong kakak (perempuan), tolong jangan lama-lama
10	b*****	mian kak	maaf kak

B. Bentuk Variasi Singkatan pada kolom komentar TikTok

Penulisan komentar di TikTok tidak terlepas dari bentuk ragam kata yang ditunjukkan dengan adanya penyingkatan kata. Bentuk-bentuk singkatan yang terdapat di komentar TikTok terdiri dari 4 jenis singkatan yaitu singkatan yang terdiri atas 1 huruf, singkatan yang terdiri atas 2 huruf, singkatan yang terdiri atas 3 huruf, singkatan yang terdiri atas gabungan 2 kata.

Berdasarkan penelitian yang sudah ada, berikut ini akan dibahas bentuk-bentuk singkatan kata komentar TikTok

Tabel 4 Bentuk Variasi Singkatan pada kolom komentar Tiktok

Bentuk Variasi Singkatan pada kolom komentar Tiktok			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	:	LAGIAN SP SI YG GA SUKA UANG	Lagian siapa si yang tidak suka uang

Bentuk Variasi Singkatan pada kolom komentar Tiktok			
No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
2	j***** D*****	btw salpok ke komuk echaan KOK DIA GEMOYYYY	By the way salah fokus ke kondisi muka echaan kok dia Gemoyyyy
3	r**	jujur pas nonton w mau nangis tp grgr ngeliat kelakuan seorang kwon hoshi g jadi	jujur pas nonton gue mau nangis tapi gara-gara ngeliat kelakuan hoshi gak jadi
4	r***	sedihhh nya plg tanpa ank laki"nya	sedih nya pulang tanpa anak laki-laki nya
5	j**	gercep banget jeno astaga	gerak cepat banget jeno astaga
6	P***** C*****	pcr l nkh	pacar lu nikah
7	k*****	gws jenoyaa	get well soon jeno
8	z**	ky km	Kayak kamu
9	Z****	kak izin sv tanpa wm	kak izin save tanpa watermark
10	c*****	ni film lm lm jd ky komedi	ni film lama- lama jadi kayak komedi

C. Bentuk-bentuk Kesalahan Ejaan pada komentar TikTok

Kesalahan ejaan ini termasuk ke dalam kesalahan dalam bidang bahasa. Penelitian ini akan menganalisis tentang kesalahan ejaan pada komentar TikTok. Kesalahan ejaan yang terdapat pada aplikasi TikTok ini yaitu kesalahan penggunaan huruf dan kesalahan penggunaan tanda baca.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Tabel 5 Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	c**	aaaaaa gw salting gara2 lo yahh jihoon awas aja loh yah sebulan lagi kita nikah	Aaaaaa aku sakting gara- gara kamu ya Jihoon awas aja ya kamu sebulan lagi kita nikah
2	t***** b*****	JIHOON DI AWAL CLIP LUCU BGT, POLOS GITU	Jihoon di awal clip lucu banget, polos gitu

3	N****	lgi Main royal match ya chan	Lagi main royal match ya Chan
4	B*	haechan berasa admin olshop ya njem, banyak bgt yg ngaku dichat haechan	Haehan berasa admin olshop ya, banyak banget yang ngaku di chat Haechan
5	j****	nana cimol lucu bgt	Nana cimol lucu sekali

2. Kesalahan Penggunaan Tanda Titik dan Koma

Tabel 6 Kesalahan Penggunaan Tanda Titik dan Koma

No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	i** n** j*****	kenapa selalu renjun?..	Kenapa selalu Renjun?
2	M****	cerai ya ?	cerai ya?
3	a**	mark lo knpsi?! HC SAMAA GUA AJA MAU GA?	Mark kamu kenapa sih? Hc sama saya saja mau tidak?
4	s*****	LUCU AMAT DEHH?	Lucu amat deh.
5	m*****	cie, pcrn yh??!	cie, pacaran ya?

3. Kesalahan Penggunaan tanda tanya dan tanda seru

Tabel 7 Kesalahan Penggunaan Tanda Tanya dan Tanda Seru

No	Nama Pengguna	Komentar	Hasil Parafrase
1	b*****	ntr lht aj ya klk echan sm mabr lain, siap" gerh lu mork	Nanti lihat saja ya kalau Echan sama member lain, siap-siap gerah kamu mork.
2	v*****	Cartier:"biar lu dapet brondong chu	Cartier: "biar kamu dapet berondong Chu"

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Variasi bahasa dan singkatan yang digunakan di sosial media sangat beragam, baik dari pengambilan bahasa dalam negeri ataupun bahasa asing. Penggunaan bahasa remaja milenial pada saat ini sering digunakan secara langsung dalam penggunaan sosial media.
2. Data dalam penelitian ini diambil dari sumber komentar TikTok. Pada komentar TikTok terdapat beberapa variasi bahasa gaul meliputi: (1) bahasa indonesia gaul bercampur bahasa Inggris; (2) bahasa Indonesia dan bahasa Korea
3. Bentuk singkatan dalam komentar TikTok bervariasi, baik berupa kata maupun frasa. bentuk-bentuk singkatan dalam komentar TikTok dibagi menjadi empat jenis. yaitu: (1) singkatan yang terdiri atas satu huruf; (2) singkatan yang terdiri atas dua huruf; (3) singkatan yang terdiri atas tiga huruf; (4) singkatan yang terdiri singkatan yang terdiri atas gabungan 2 kata.

Saran

Variasi bahasa dan singkatan selalu berkembang dari tahun ke tahun, itu berarti bahwa setiap waktu akan ada beberapa variasi Bahasa dan singkatan baru yang dikembangkan dan digunakan oleh masyarakat, terutama pada aplikasi TikTok. Tingkat pengguna TikTok yang semakin tinggi dari tahun ke tahun membuat cara berkomunikasi menjadi semakin, sederhana. Penggunaan variasi bahasa dan singkatan dalam komunikasi di internet adalah salah

satu cara untuk membuat komunikasi yang cepat, sederhana, dan kekinian. Dalam penelitian ini, variasi bahasa dan singkatan yang dikumpulkan hanya dari TikTok, dan bagian-bagian yang dianalisis adalah variasi bahasa dan singkatan dalam penggunaannya di media sosial TikTok. Ada beberapa aspek di balik variasi bahasa dan singkatan ini, seperti menggunakan bahasa tertentu dalam kelompok khusus yang tidak hanya terjadi dalam media sosial TikTok. Karena alasan ini, peneliti ingin menyarankan beberapa bagian mengenai variasi bahasa dan singkatan yang layak diselidiki yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis penggunaan variasi bahasa dan singkatan dalam komunitas tertentu.
2. Menyelidiki faktor-faktor yang menyebabkan seseorang untuk menggunakan kata-kata tersebut.
3. Menganalisis penggunaan variasi bahasa dan singkatan pada aplikasi media social lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti (2002) Astuti, Handayani Dwi Puspa. 2002. "Analisis Penggunaan Singkatan dalam Wacana Short Messange Service di Handphone". Skripsi S1. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- (Mahsun, 2005: 259). Mahsun, MS. 2005. Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. 2004. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosdakarya.
- Suharto, Y.B. 2002. Kamus Popular

Mandarin-Indonesia. Jakarta:
Gramedia Pustaka Utama.

- Sudaryanto. 1993. Metode Dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wacana Secara Linguis. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Fitriah, Lailatul dkk. (2021). Jurnal kajian bahasa dan sastra indonesia: KAJIAN ETNOLINGUISTIK LEKSIKON BAHASA REMAJA MILENIAL DI SOSIAL MEDIA, 10(1), 18-19.
- Adelia, Nurul, Putri Dwi dan Mayong dan Muhammad Saleh (2022). Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran Vol 1(1) pp: KRISIS KESANTUNAN BERBAHASA DALAM KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL TIKTOK, 1(1), 39-41.
- Gustiasari, Rani, Dewi (2018). Jurnal Renaissance: PENGARUH PERKEMBANGAN ZAMAN TERHADAP PERGESERAN TATA BAHASA INDONESIA; STUDI KASUS PADA PENGGUNA INSTAGRAM TAHUN 2018, 3(02), 433-442.
- Dewanta, AANBJ. (2020). Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia: PEMANFAATAN APLIKASI TIK TOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA, 9(2), 79-84.